

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah sebuah istilah yang seringkali disebutkan dan banyak diperbincangkan seiring dengan perkembangannya dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi. Karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif, hasil ciptaan manusia yang bersifat kreatif dan estetik. Wellek dan Warren (2016, 1) berpendapat bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa karya sastra merupakan wadah bagi pengarang untuk menuangkan imajinasi dan kreatifitas pengarang. Nurgiyantoro (2013, 7) mengatakan, karena adanya unsur kreatifitas itulah fiksi hadir dengan eksistensinya secara penuh, dapat menampilkan sosok dirinya yang mengandung dan menawarkan sosok kebaruan, serta sifat kompleksitasnya sendiri.

Sejalan dengan pendapat di atas, Ratna (2020, 11) mengatakan bahwa karya sastra sebagai imajinasi dan kreatifitas. Sebuah karya sastra meskipun bahannya (inspirasi) diambil dari dunia nyata, tetapi sudah diolah oleh pengarang melalui imajinasinya sehingga tidak diharapkan realitas karya sastra sama dengan realitas dunia nyata. Dengan demikian realitas dalam karya sastra telah ditambah 'sesuatu' oleh pengarang, sehingga kebenaran dalam karya sastra ialah kebenaran yang dianggap ideal oleh pengarangnya.

Jenis dari karya sastra tidak diabatasi hanya dalam bentuk tulisan seperti cerpen, novel, dan prosa. Karya sastra juga dapat dituangkan dalam bentuk lisan seperti drama. Seiring berjalannya waktu, seni drama pun berkembang menjadi sebuah film yang dapat dinikmati melalui layar lebar. Dan seiring berkembangnya teknologi, lahirlah sebuah karya sastra yang menampilkan gambar bergerak yang kita kenal dengan sebutan film kartun atau animasi. Animasi merupakan rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan (Utami, 2011, 44).

Dalam film maupun animasi terdapat unsur-unsur intrinsik seperti alur, tokoh, dan penokohan. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, yang (secara langsung) turut serta membangun cerita (Nurgiyantoro, 2013, 23). Salah satu unsur intrinsik yang menarik perhatian para peminat sastra adalah penokohan. Bentuk penokohan suatu tokoh dibuat semenarik mungkin, bahkan setiap tokoh pun memiliki kepribadiannya masing-masing.

Endraswara (2008, 184) mengatakan bahwa tokoh biasanya terdapat dalam karya prosa dan drama, mereka muncul untuk membangun suatu objek dan secara psikologis merupakan wakil sastrawan. Pesan sastrawan tampil melalui para tokoh (Minderop, 2010, 62). Dalam dunia sastra penelitian tentang kepribadian tokoh termasuk ke dalam cabang ilmu psikologi sastra. Secara umum psikologi sastra merupakan analisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologis. Kepribadian dapat meliputi sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis (Littauer, 2011,9)

Kepribadian suatu tokoh dapat direpresentasikan melalui animasi. Salah satu animasi yang digemari oleh seluruh dunia adalah animasi yang berasal dari Jepang

atau yang biasa disebut dengan *anime*. Salah satu *anime* yang cukup terkenal dan menarik perhatian adalah *anime One Piece*. *One Piece* merupakan manga karya Eiichiro Oda yang sudah ditulis sejak tahun 1997 dan diadaptasi menjadi animasi pada tahun 1999.

*Anime One Piece* menceritakan tentang tokoh Monkey D. Luffy dan teman-temannya yang menglingi lautan untuk menemukan harta peninggalan raja bajak laut yaitu *One Piece* yang merupakan harta terbesar raja bajak laut. Dalam *anime One Piece*, tokoh yang mendominasi yaitu Monkey D. Luffy sebagai tokoh utama. Pada *anime* ini, penulis tertarik dengan suatu proses perubahan dinamika kepribadian dan karakter oleh tokoh Monkey D. Luffy berdasarkan pengaruh eksternal maupun internal yang berpengaruh pada kepribadian tokoh tersebut. Karakter tokoh utama Monkey D. Luffy memiliki karakter kepribadian lincah, periang, suka berpetualang, percaya diri, setia, tekun, ramah, sabar dan lain sebagainya. Karakter lainnya seperti zoro anggota kru dan juga sebagai teman seorang bajak laut bersama luffy dia manusia yang sangat kuat dan pandai dengan keahliannya dalam bertarung menggunakan pedang. usopp sebagai anggota kru dan teman bajak laut luffy digambarkan sebagai manusia yang sangat ceroboh dan juga penakut. chopper sebagai anggota kru dan teman bajak laut luffy. dia hewan seperti rusa kecil namun memiliki kekuatan dapat mengubah tubuhnya menjadi besar saat diperlukan. robin sebagai kru bajak laut dan teman luffy yang digambarkan wanita yang pendiam, kritis, cerdas serta sangat pandai dalam membaca aksara zaman prasejarah dan sangat mengerti tentang sejarah dan arkeologi. Nami sebagai kru bajak laut dan juga teman luffy yang digambarkan sebagai wanita yang berpenampilan cantik dan memiliki

kepribadian yang sangat cerdas. Sanji merupakan kru bajak laut sekaligus seorang koki masak dan juga teman luffy. yang digambarkan sebagai laki-laki yang sangat mencintai wanita cantik dan perhatian terhadap orang lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti kepribadian tokoh yang diimajinasikan oleh pengarang. Pada penelitian ini, penulis akan menggambarkan kepribadian tokoh utama dengan menggunakan teori psikologi sastra. Penulis menggunakan kajian psikologi sastra karena kajian tersebut dianggap paling tepat dalam mengkaji pergolakan batin atau jiwa dalam diri manusia serta untuk membahas dan menganalisis secara tekstual kepribadian tokoh utama. Teori psikologi yang dipakai dalam menganalisis adalah teori Florence Littauer yang memiliki pandangan bahwa kepribadian meliputi sanguinis, koleris, melankolis, dan plegmatis.

Dalam *anime One Piece* yang menampilkan tokoh utamanya dengan kepribadian karakter yang dibangun menjadi bentuk kedekatan antara karya sastra dan psikologi. Melalui teori psikologi terhadap tokoh dalam karya sastra, penulis akan memaparkan kepribadian dari karakter tokoh *anime* ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menulis skripsi yang berjudul **“Analisis Penokohan Monkey D. Luffy Dalam *Anime One Piece* Episode 153-195 Karya Eiichiro Oda”**

## **B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1.) Bagaimana tokoh dan penokohan dalam *anime One Piece* episode

153-195 karya Eiichiro Oda ?

2.) Bagaimana tipe kepribadian tokoh Monkey D. Luffy yang digambarkan dalam *anime One Piece* episode 153-195 karya Eiichiro Oda?

## 2. Fokus Masalah

Agar tidak melebar luas, penelitian ini difokuskan pada penelitian tentang kepribadian tokoh utama yaitu Monkey D luffy pada *anime* yang berjudul *One Piece* pada episode 153-195. Penelitian ini merupakan kajian psikologi sastra, yang membahas empat kepribadian tokoh menurut Florence Littauer.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

1.) Untuk mengetahui tokoh dan penokohan yang meliputi elemen pokok naratif dalam *anime One Piece* episode 153-195 karya Eiichiro Oda .

2.) Untuk mendeskripsikan tipe kepribadian tokoh Monkey D. Luffy yang digambarkan dalam *anime One Piece* episode 153-195 karya Eiichiro Oda.

## 2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian kali ini penulis berharap dapat memberikan manfaat diantaranya :

### 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan referensi dalam bidang sastra terutama mengenai kepribadian tokoh dalam karya sastra khususnya *anime* dan juga dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan peneliti dalam rangka meningkatkan pengetahuan mengenai penelitian karya sastra.

### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan kontekstual dan konseptual operasional dalam merumuskan kepribadian tokoh dalam *anime One piece*. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penemuan awal untuk penelitian lebih lanjut mengenai dinamika penokohan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa khususnya program studi Sastra Jepang mengenai psikologi sastra.

## D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap interpretasi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Penokohan adalah pelukisan tokoh atau pelaku cerita melalui sifat – sifat, sikap, dan tingkah lakunya dalam cerita (Widayati, 2020, 18)
- 2) Kepribadian menurut Eysenk adalah jumlah total dari pola perilaku actual atau potensial dari organism yang ditentukan oleh hereditas dan lingkungan, ia berasal dan berkembang melalui interaksi fungsional empat sektor utama yang menjadi pola perilaku tersebut atau sektor konatif (karakter), sektor afektif (temperamen), dan sektor somatik (kontitusi) (Suryabrata, 2016, 290)
- 3) Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan (Minderop, 2010, 54)
- 4) *Anime One Piece* merupakan karya Eiichiro Oda yang pertama kali ditayangkan pada tanggal 20 Oktober 1999 dan kini mencapai lebih dari 500 episode. *One Piece* menceritakan tentang kisah kelompok bajak laut yang dipimpin oleh Monkey D. Luffy untuk menemukan '*One Piece*' yang merupakan harta bajak laut terbesar.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Didalam penyusunan sistematika penelitian ini, penulis membagi menjadi lima bab pokok bahasan sebagai berikut :

Pada Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan. Bab II Landasan Teoritis yang mencakup teori-teori penunjang yang

membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Bab III Metodologi Penelitian yang di dalamnya menjelaskan tentang metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sumber data. Bab IV Analisis Data yang berisikan pembahasan dari analisis penelitian yang telah dianalisis menggunakan metode deskriptif dan disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami yang mencakup paparan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian. Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dari semua hasil pembahasan pada penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dapat menjadi pertimbangan lebih lanjut.

